

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan vokasional dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang berkualitas, berkompeten, dan dapat bersaing di bidangnya. Sehingga mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mampu menerapkan teknologi dan berperan serta dalam pembangunan bangsa. Kami mahasiswa semester 7 Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan melaksanakan program kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dengan adanya program kegiatan Praktek Kerja Lapang ini, para mahasiswa akan dihadapkan dalam dunia kerja yang tentunya masih berhubungan dengan keahliannya dan diharapkan dapat bekerja dengan trampil, disiplin, kreatif dan jujur dalam bidangnya (Andriyanto & Aswi, 2016). Pelaksanaan kegiatan PKL kami bertempat di PT. BASF yang termasuk perusahaan internasional yang bergerak di bidang produksi pestisida kimia.

Produksi tanaman jagung menurut Badan Pusat Statistik (2019), menyatakan bahwa produksi jagung nasional tahun 2018 mencapai hasil produksi sebesar 30 juta ton. sedangkan hasil produksi jagung di Jawa Timur mencapai 6,1 juta ton pipilan kering, sedangkan berdasarkan data kementerian pertanian (2019), Produksi jagung pipilan kering tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,4 juta menjadi 29,66 juta ton dengan presentase (-1,33%) dari produksi tahun 2018. Salah satu penyebab menurunnya produksi tanaman jagung adalah Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Patogen merupakan organisme pengganggu tanaman yang dapat menyebabkan penyakit pada tanaman (Tantawizal dan Rahayu, 2017). Salah satu bentuk tindakan preventif (pencegahan) dengan menggunakan perlakuan benih (*seed treatment*) terhadap benih jagung.

Untuk melindungi tanaman jagung dari penyakit bulai (*P. Maydis*) dan hama lalat bibit dan semut perlu dilakukan perlindungan benih (*seed treatment*). Fungisida yang bisa digunakan untuk perlindungan benih jagung terhadap penyakit

bulai adalah fungisida yang berbahan aktif *Dimetomorf* 500 g/l + *Piraklostrobin* 10 g/l. Sedangkan untuk melindungi benih jagung dari hama lalat bibit dan semut bisa menggunakan insektisida dengan bahan aktif *Fipronil* 50 g/l.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa terkait dunia industri yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Meningkatkan IPTEK dan keterampilan budidaya tanaman jagung.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerjasama di lingkup kelompok.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Meningkatkan keterampilan dalam bidang penggunaan pestisida.
2. Meningkatkan keterampilan dalam penerapan *seed treatment* pada budidaya tanaman jagung.
3. Meningkatkan keterampilan manajerial terhadap Analisa Usaha Tani pada usaha budidaya tanaman jagung.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam aplikasi pestisida.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang *seed treatment* tanaman jagung.
3. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam menejerial Analisa Usaha Tani budidaya tanaman jagung.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di kantor PT. BASF dan area lahan Agrotechno Park Universitas Jember yang beralamat di Jubung Lor, Jubung, Kec. Sukorambi, Kab. Jember, Jawa Timur, kode pos : 68151. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Senin, 6 September 2021 sampai dengan Kamis, 6 Januari 2022 dengan total jam kerja yaitu 825 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan dampingan pembimbing lapang di PT. BASF. Adapun pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan meliputi :

1. Observasi

Pengamatan pada kegiatan kerja yang dilakukan di PT. BASF dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapang secara nyata. Kegiatan yang dilakukan saat observasi antara lain pengamatan OPT pada area lahan, kunjungan ke lahan banyuwangi mengamati insektisida pada tanaman jeruk.

2. Wawancara dan diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani dan pekerja serta segenap pihak yang berkaitan dalam kegiatan tersebut terkait permasalahan atau topik yang ingin dikaji lebih lanjut selama kegiatan praktik kerja lapang, baik secara umum atau khusus. Topik yang didiskusikan antara lain Permasalahan dan solusi yang sering terjadi pada di lapang terutama OPT, produk yang paling unggul digunakan serta alasan tersendiri menggunakan produk tersebut, kinerja pekerja dan luasan lahan baik milik perusahaan atau milik petani.

3. Praktek Langsung

Mahasiswa menerapkan setiap apa yang telah dijelaskan oleh pembimbing lapang. Setiap hari pembimbing lapang akan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan hari itu dan apa yang perlu dilakukan. Dari situ mahasiswa menerapkan di lahan riset PT. BASF sebagai kegiatan praktek lapang. Kegiatan

dimulai dari teknik dan aplikasi pestisida, pengamatan pada setiap aplikasi serta cara budidaya pada setiap percobaan.

4. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan saat kegiatan di kantor dan lapang untuk memperkuat isi dari laporan PKL (Praktek Kerja Lapang).

5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengkaji berbagai literatur atau pustaka dan jurnal yang mendukung topik yang akan dibahas.

6. Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapang di PT. BASF dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.